

## LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah diberikan penjelasan oleh peneliti, tentang tujuan peneliti untuk mengetahui “**Hubungan *Personal Hygiene* dengan Citra Tubuh di Desa Janggan Rt 12/Rw 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan**”. Maka dengan ini kami menyatakan bersedia menjadi responden untuk membantu dan berperan serta dalam kelancaran penelitian tersebut.

Surabaya, ...../...../ 2015

Responden

(.....)

## LEMBAR KUESENER

### Data Umum

Tanggal Pengisian :

No. Responden :

Usia : ..... Tahun

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Pendidikan terakhir :

Status perkawinan :

### Petunjuk Pengisian :

1. Jawablah pertanyaan ini dengan sejujurnya, sesuai dengan hati nurani anda, dengan cara memberi tanda ( $\surd$ ) pada kotak jawaban yang anda pilih. Mohon diteliti ulang, agar jangan sampai ada pertanyaan yang terlewatkan untuk dijawab.
2. Kuesener penelitian terdiri dari 2 materi pertanyaan yang terdiri dari 36 pertanyaan untuk *personal hygiene* dan 20 items pertanyaan untuk citra tubuh 10 pertanyaan positif dan 10 pertanyaan negatif.
3. Contoh

#### Pertanyaan *Personal Hygiene*

NO	Pertanyaan	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Apakah anda mengganti pakaian 2x sehari?	$\surd$		

#### Pertanyaan Citra Tubuh

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya menganggap penampilan saya menarik	$\surd$			

SS: Sangat setuju S: Setuju TS: Tidak setuju STS: Sangat Tidak Setuju

**Kuesener Personal Hygiene**

NO	Pertanyaan	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
<b>Pertanyaan kebersihan kulit</b>				
1	Apakah anda mandi 2 x sehari?			
2	Apakah anda mandi menggunakan sabun?			
3	Apakah anda menggosok badan saat mandi?			
4	Apakah anda mandi menggunakan sabun sendiri?			
5	Apakah anda mandi setelah melakukan kegiatan seperti olah raga?			
6	Apakah teman anda pernah memakai sabun anda?			
<b>Pertanyaan Kebersihan Tangan dan kuku</b>				
1	Apakah anda mencuci tangan setelah membersihkan tempat tidur anda?			
2	Apakah anda mencuci tangan setelah membersihkan kamar mandi anda?			
3	Apakah anda memotong kuku tangan dua minggu sekali?			
4	Apakah anda mencuci tangan pakai sabun menggunakan sabun sesudah BAB/BAK?			
5	Apakah anda mencuci tangan setelah menggaruk badan anda?			
6	Apakah anda menyikat kuku tangan menggunakan sabun saat mandi?			
<b>Pertanyaan Kebersihan Kaki dan kuku</b>				
1	Apakah anda mencuci kaki setelah keluar dari rumah?			
2	Apakah anda mencuci kaki menggunakan sabun?			
3	Apakah anda memotong kuku kaki dua minggu sekali?			
4	Apakah anda mencuci kaki setelah pulang dari sawah/kebun?			
5	Apakah anda menggunakan alas kaki saat keluar rumah?			
6	Apakah anda menyikat kuku kaki menggunakan sabun mandi?			
<b>Pertanyaan Kebersihan Rambut</b>				
1	Apakah anda menggunakan sampo saat mencuci rambut?			
2	Apakah anda menata rambut saat ingin keluar rumah?			
3	Apakah anda mencuci rambut tiga kali seminggu?			
4	Apakah menggunakan minyak rambut ketika menata rambut anda?			
5	Apakah anda sering mengubah bentuk rambut anda?			
6	Apakah anda memotong rambut saat rambut mulai panjang?			
<b>Pertanyaan Kebersihan Mulut dan Gigi</b>				
1	Apakah anda menggosok gigi dua kali sehari?			
2	Apakah anda menggosok gigi pada malam hari?			
3	Apakah anda menggosok gigi setelah makan?			
4	Apakah anda memperhatikan bau mulut anda ketika			

	berbicara dengan orang lain?			
5	Apakah anda menggosok gigi menggunakan pasta gigi?			
6	Apakah anda mengonsumsi obat untuk menghilangkan bau mulut?			
<b>Pertanyaan Kebersihan pakaian</b>				
1	Apakah anda mengganti pakaian 2x sehari?			
2	Apakah anda pernah bertukar pakaian sesama teman?			
3	Apakah anda mencuci pakaian anda menggunakan detergen?			
4	Apakah anda menyetrika baju anda?			
5	Apakah anda merendam pakaian disatukan dengan pakaian teman yang lain?			
6	Apakah anda menjemur pakaia dibawah terik matahari?			
<b>Pertanyaan Kebersihan Mata, Hidung dan Telinga</b>				
1	Apakah anda membersihkan telinga dua minggu sekali?			
2	Apakah anda membersihkan hidung anda bila kotor?			
3	Apakah anda membersihkan kedua sudut mata anda ketika bangun tidur?			
4	Apakah pendengaran anda berkurang saat banyak kotoran di telinga anda?			
5	Apakah anda membersihkan hidung dan telinga menggunakan alat bantu?			
6	Apakah anda membersihkan hidung menggunakan air?			
<b>Pertanyaan Kebersihan Genetalia</b>				
1	Apakah anda mengganti pakaian dalam anda sesudah mandi?			
2	Apakah anda mencuci pakaian dalam anda menggunakan detergen?			
3	Apakah anda kalau mandi membersihkan alat genetalia?			
4	Apakah anda menjemur pakaian dalam anda dibawah terik matahari?			
5	Apakah anda membersihkan alat genital setiap sesudah BAB/BAK?			
6	Apakah anda merendam pakaian dalam dijadikan satu sama teman anda?			

Sumber: Dwi Meiyana, 2012

## Kuesener Citra Tubuh

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
	<b>Evaluasi Penampilan :</b>				
1	Saya menganggap penampilan saya menarik				
2	Saya merasa nyaman-nyaman saja dan tidak pernah mengeluh meskipun ketajaman penglihatan saya mulai menurun				
3	Saya merasa tetap percaya diri meskipun wajah saya timbul flek-flek hitam dan keriput				
	<b>Kepuasan Terhadap Penampilan :</b>				
4	Saya masih merasa mampu melakukan aktivitas dirumah maupun diluar rumah				
5	Saya merasa keram dan ngilu tidak menjadi hambatan bagi saya untuk beraktivitas				
6	Gigi yang ompong bukan masalah selama saya masih bisa mengunyah makanan dan hidup wajar dengan orang lain dan disekitar kita				
	<b>Orientasi Penampilan :</b>				
7	Saya berusaha melakukan perawatan untuk mengurangi flek-flek hitam dan keriput diwajah saya				
8	Saya minum susu dan olah raga teratur agar tulang saya tidak keropos				
9	Saya tidak ingin terlihat kusut didepan orang-orang				
10	Saya selalu menggunakan pakaian bersih dan rapi jika saya bertemu dengan orang lain				
	<b>Evaluasi penampilan:</b>				
11	Saya merasa cemas karena ketegapan dan kekuatan otot dan tulang saya mulai menurun				
12	Saya merasa khawatir apabila orang lain mengatakan wajah saya banyak flek-flek hitam dan keriput				
13	Saya merasa rambut beruban, wajah timbul flek hitam, kekuatan otot menurun dan gigi ompong membuat saya jelek dan sudah tidak pantas lagi berada di tengah-tengah masyarakat				
	<b>Kepuasan terhadap penampilan:</b>				
14	Saya merasa tidak berguna dan tidak mampu untuk melakukan aktivitas berlebihan				
15	Saya merasa cepat lelah dan nyeri pada sendi saat beraktivitas				
16	Saya merasa khawatir akan penurunan pada pendengaran telinga saya karena menghambat aktivitas sehari-hari				
	<b>Orientasi terhadap penampilan:</b>				
17	Saya jarang memeriksakan penyakit saya pada pelayanan kesehatan apabila saya sakit				

18	Saya tidak memperhatikan penampilan dan kebersihan tubuh saya apabila saya sakit				
19	Saya jarang merawat dan membersihkan wajah saya				
20	Saya jarang sikat gigi dan mandi apabila saya sakit				

*Sumber: Lely Alvianita, 2012*

**Keterangan :**

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

## LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Bayu Kurnianto

Judul SKRIPSI : Hubungan *Personal Hygiene* dengan Citra Tubuh pada lansia di Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan

Nama Pembimbing 1 : Mundzakir S.kep.,Ners.,M.kep

No.	Hari, tanggal	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan
1	Rabu 19/11/2014	Acc Judul	
2	Jumat 21/11/2014	Revisi Bab I	
3	Jumat 28/11/2014	Acc Bab I	
4	Rabu 3/12/2014	Acc Kerangka Konsep	
5	Selasa 9/12/2014	Acc ujian proposal	
6	Jumat 10/7/2015	Revisi Bab IV, V & VI	
7	Senin 13/7/2015	Revisi Bab V & VI	
8	Selasa 14/7/2015	Revisi Bab V	
9	Selasa 28/7/2015	Revisi Bab V	
10	Rabu 29/7/2015	Revisi Abstrak	
11	Kamis 30/7/2015	Acc Ujian Skripsi	

## LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Bayu Kurnianto

Judul SKRIPSI : Hubungan *Personal Hygiene* dengan Citra Tubuh pada lansia di Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan

Nama Pembimbing 2 : Siti Aisyah S.kep.,Ners.,M.kes

No.	Hari, tanggal	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan
1	Kamis 13/11/2014	Revisi Proposal BabI, Judul	
2	Senin 24/11/2014	Revisi Bab I	
3	Senin 1/12/2014	Revisi Bab I & II	
4	Kamis 11/12/2014	Revisi Bab III	
5	Selasa 16/12/2014	Acc Bab I, II &III Acc Ujian Proposal	
6	Selasa 14/7/2015	Revisi Bab IV, V & VI	
7	Selasa 28/7/2015	Revisi BAB IV, V, VI, & Abstrak	
8	Rabu 29/7/2015	Acc BAB IV& VI	
9	Kamis 30/7/2015	Revisi Abstrak & BAB V	
10	Jumat 31/7/2015	Acc Abstrak & BAB V Acc Ujian Skripsi	



## DATA DEMOGRAFI

<b>NO</b>	<b>Umur</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Status Perkawinan</b>	<b>Lama Tinggal</b>	<b>Pekerjaan</b>
1	60	P	SD	Menikah	37	Petani
2	75	P	SD	Janda	45	Petani
3	60	P	SD	Menikah	27	Pedagang
4	64	P	SD	Janda	31	Petani
5	75	L	SD	Menikah	75	Tukang
6	72	P	SMP	Janda	72	Petani
7	67	P	SD	Menikah	37	Petani
8	60	P	SMP	Menikah	35	Pedagang
9	74	L	SD	Duda	60	Pedagang
10	78	P	SD	Menikah	55	Petani
11	61	P	SD	Janda	61	Petani
12	76	P	SD	Menikah	55	Petani
13	75	L	SD	Menikah	75	Tukang
14	75	P	SD	Janda	60	Pedagang
15	72	P	SD	Menikah	72	Petani
16	82	P	SD	Janda	82	Petani
17	65	L	SD	Duda	25	Pedagang
18	64	P	SMP	Menikah	27	Petani
19	73	P	SD	Janda	50	Petani
20	60	P	SD	Menikah	25	Petani
21	60	P	SD	Janda	20	Pedagang
22	75	L	SD	Menikah	75	Tukang
23	65	L	SD	Menikah	30	Petani
24	89	L	SD	Duda	88	Petani
25	70	L	SD	Duda	40	Petani
26	71	P	SD	Janda	70	Petani
27	60	P	SMP	Menikah	30	Pedagang
28	60	P	SD	Menikah	60	Petani
29	60	P	SMP	Menikah	35	Guru
30	63	P	SD	Menikah	50	Pedagang
31	65	P	SD	Menikah	65	Petani
32	82	L	SD	Duda	50	Tukang
33	67	L	SD	Menikah	67	Petani
34	85	P	SD	Janda	85	Petani
35	75	P	SD	Menikah	75	Petani
36	60	L	SD	Menikah	60	Petani
37	76	P	SD	Menikah	76	Petani
38	75	P	SD	Janda	50	Pedagang
39	65	P	SD	Janda	65	Petani
40	82	P	SD	Janda	82	Petani
41	76	L	SD	Duda	76	Petani
42	65	P	SMP	Menikah	50	Petani

<b>43</b>	<b>60</b>	<b>P</b>	<b>D3</b>	<b>Menikah</b>	<b>60</b>	<b>Guru</b>
<b>44</b>	<b>67</b>	<b>L</b>	<b>SMP</b>	<b>Menikah</b>	<b>67</b>	<b>Pedagang</b>
<b>45</b>	<b>60</b>	<b>P</b>	<b>S1</b>	<b>Menikah</b>	<b>60</b>	<b>Guru</b>
<b>46</b>	<b>78</b>	<b>P</b>	<b>SD</b>	<b>Menikah</b>	<b>78</b>	<b>Petani</b>
<b>47</b>	<b>65</b>	<b>P</b>	<b>SD</b>	<b>Menikah</b>	<b>65</b>	<b>Petani</b>
<b>48</b>	<b>75</b>	<b>P</b>	<b>SD</b>	<b>Janda</b>	<b>75</b>	<b>Pedagang</b>
<b>49</b>	<b>68</b>	<b>P</b>	<b>SMP</b>	<b>Menikah</b>	<b>68</b>	<b>Pedagang</b>
<b>50</b>	<b>75</b>	<b>L</b>	<b>SMP</b>	<b>Menikah</b>	<b>75</b>	<b>Petani</b>
<b>51</b>	<b>65</b>	<b>P</b>	<b>SMP</b>	<b>Menikah</b>	<b>65</b>	<b>Petani</b>
<b>52</b>	<b>61</b>	<b>L</b>	<b>SMA</b>	<b>Menikah</b>	<b>61</b>	<b>Pedagang</b>
<b>53</b>	<b>62</b>	<b>P</b>	<b>SD</b>	<b>Menikah</b>	<b>62</b>	<b>Petani</b>

## TABULASI CITRA TUBUH

NO	Pernyataan variabel Citra Tubuh																				Jumlah	Kode	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	55	1	Positif
2	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	56	1	Positif
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	67	1	Positif
4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	59	1	Positif
5	3	3	3	3	2	3	1	1	1	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	51	2	Negatif
6	4	4	4	3	1	2	1	1	3	1	3	3	2	3	2	4	1	2	3	3	50	2	Negatif
7	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	3	3	3	3	2	3	3	52	1	Positif
8	2	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	1	3	56	1	Positif
9	3	3	4	3	4	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	56	1	Positif
10	1	1	1	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	42	2	Negatif
11	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	52	1	Positif
12	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	1	2	3	1	3	53	1	Positif
13	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	1	1	3	3	3	48	2	Negatif
14	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	45	2	Negatif
15	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	40	2	Negatif
16	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	36	2	Negatif
17	2	2	2	1	1	1	3	1	3	3	1	1	1	4	4	4	4	2	1	4	45	2	Negatif
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	2	1	70	1	Positif
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	57	1	Positif
20	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	2	59	1	Positif
21	4	4	3	4	3	2	3	2	2	2	4	4	1	4	1	1	2	2	2	2	52	1	Positif
22	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	42	2	Negatif
23	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	1	1	1	1	55	1	Positif
24	4	4	4	4	2	2	1	2	2	4	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	43	2	Negatif
25	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	1	1	1	56	1	Positif

26	3	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	1	1	1	1	36	2	Negatif
27	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	56	1	Positif
28	1	1	1	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	52	1	Positif
29	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	1	53	1	Positif
30	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	49	2	Negatif
31	1	1	1	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	39	2	Negatif
32	3	3	3	4	4	4	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	49	2	Negatif
33	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	2	2	2	2	48	2	Negatif
34	2	2	2	4	4	4	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	42	2	Negatif
35	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	57	1	Positif
36	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	4	4	4	4	57	1	Positif
37	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	4	4	4	4	61	1	Positif
38	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	58	1	Positif
39	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	53	1	Positif
40	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	52	1	Positif
41	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	51	2	Negatif
42	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	44	2	Negatif
43	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	51	2	Negatif
44	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	48	2	Negatif
45	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	56	1	Positif
46	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	49	2	Negatif
47	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	58	1	Positif
48	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	43	2	Negatif
49	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	54	1	Positif
50	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	53	1	Positif
51	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	56	1	Positif
52	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	53	1	Positif
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	54	1	Positif

Keterangan: T Mean Data : 51

1. Positif :  $T > \text{Mean Data}$
2. Negatif :  $T < \text{Mean Data}$

## TABULASI PERSONAL HYGIENE

NO	Pernyataan variabel Personal Hygiene																																Skor	%	Kode	Kriteria	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32					
1	1	2	1	2	0	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	0	1	2	0	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	43	67 %	2	Cukup	
2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	0	0	1	1	1	0	2	0	2	1	1	1	0	1	1	2	1	1	36	56 %	2	Cukup	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	44	69 %	2	Cukup	
4	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	2	2	2	2	1	0	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	31	48 %	3	Kurang
5	2	2	2	2	0	0	0	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	39	61 %	2	Cukup	
6	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	0	2	2	2	1	0	1	1	2	0	0	0	2	0	2	2	2	1	2	2	1	2	41	64 %	2	Cukup	
7	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	35	55 %	3	Kurang
8	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	2	2	2	2	45	70 %	2	Cukup
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	35	55 %	3	Kurang	
10	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	23	36 %	3	Kurang	
11	2	2	2	2	2	2	2	2	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	2	2	2	2	38	59 %	2	Cukup	
12	2	2	2	2	0	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	0	2	0	1	2	2	0	1	1	1	0	1	1	2	2	2	2	43	67 %	2	Cukup	
13	2	2	2	2	1	1	0	1	1	1	0	2	0	0	1	1	2	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	2	2	2	2	32	50 %	3	Kurang	
14	2	2	2	2	1	1	1	1	0	1	0	2	0	1	1	0	2	2	2	2	2	1	1	1	1	0	0	0	2	2	2	2	39	61 %	2	Cukup	
15	2	2	2	2	1	1	1	1	0	1	0	2	0	0	0	0	2	2	2	2	2	1	0	1	0	0	0	0	2	2	2	2	33	52 %	3	Kurang	
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	100%	1	Baik	
17	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	0	1	1	1	1	1	0	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	33	52 %	3	Kurang	
18	2	2	2	2	2	1	1	0	2	2	0	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	0	2	2	1	2	50	78 %	1	Baik
19	1	1	1	1	2	1	2	2	0	1	0	2	1	1	1	1	2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	35	55 %	3	Kurang	
20	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	0	1	2	2	2	2	2	2	0	0	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	0	1	48	75 %	2	Cukup	
21	1	1	2	1	0	0	1	2	0	1	1	1	2	1	2	0	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	0	40	63 %	2	Cukup	
22	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	0	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	45	70 %	2	Cukup	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	0	1	1	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	36	56 %	2	Cukup	
24	2	2	1	0	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	2	2	1	2	2	39	61 %	2	Cukup	
25	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	2	0	2	2	2	0	0	38	59 %	2	Cukup
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	47	73 %	2	Cukup	
27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	0	2	2	1	2	31	48 %	3	Kurang	
28	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	2	36	56 %	2	Cukup	
29	2	2	2	1	2	0	0	1	1	2	2	1	0	1	1	2	1	1	1	1	1	2	0	2	1	2	2	2	1	1	2	1	42	66 %	2	Cukup	
30	1	1	1	1	2	2	2	2	0	0	0	0	2	2	2	2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2	2	2	36	56 %	2	Cukup	

31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	40	63 %	2	Cukup		
32	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	40	63 %	2	Cukup			
33	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	0	0	0	0	2	2	2	2	1	1	1	1	0	0	0	0	2	2	2	2	40	63 %	2	Cukup			
34	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	56 %	2	Cukup		
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	56 %	2	Cukup		
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	0	1	1	1	1	32	50 %	3	Kurang			
37	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	0	0	0	0	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	40	63 %	2	Cukup			
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	56	88 %	1	Baik			
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	44	69 %	2	Cukup			
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	2	44	69 %	2	Cukup
41	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	40	63 %	2	Cukup			
42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	52	81 %	1	Baik			
43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	100 %	1	Baik		
44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	48	75 %	2	Cukup			
45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	100 %	1	Baik		
46	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	44	69 %	2	Cukup				
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	60	94 %	1	Baik			
48	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	56	88 %	1	Baik			
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	52	81 %	1	Baik			
50	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	48	75 %	2	Cukup			
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	52	81 %	1	Baik			
52	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	52	81 %	1	Baik			
53	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	48	75 %	2	Cukup			

Keterangan:

1. Baik : 76 – 100%
2. Cukup : 56 – 75%
3. Kurang : < 56%

Lampiran 7

## Frequencies

### Statistics

		<i>Personal_Hygiene</i>	<i>Citra_Tubuh</i>
<i>N</i>	<i>Valid</i>	53	53
	<i>Missing</i>	0	0
<i>Mean</i>		1,98	1,42
<i>Median</i>		2,00	1,00
<i>Std. Deviation</i>		,635	,497
<i>Minimum</i>		1	1
<i>Maximum</i>		3	2

## Frequency Table

### Personal\_Hygiene

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	<i>baik</i>	11	20,8	20,8	20,8
	<i>cukup</i>	32	60,4	60,4	81,1
	<i>kurang</i>	10	18,9	18,9	100,0
	<i>Total</i>	53	100,0	100,0	

### Citra\_Tubuh

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	<i>positif</i>	31	58,5	58,5	58,5
	<i>negatif</i>	22	41,5	41,5	100,0
	<i>Total</i>	53	100,0	100,0	

## Crosstabs

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
<i>Personal_Hygiene * Citra_Tubuh</i>	53	100,0%	0	0,0%	53	100,0%

### Personal\_Hygiene \* Citra\_Tubuh Crosstabulation

Count

		Citra_Tubuh		Total
		positif	negatif	
<i>Personal_Hygiene</i>	<i>baik</i>	7	4	11
	<i>cukup</i>	18	14	32
	<i>kurang</i>	6	4	10
<i>Total</i>		31	22	53

### Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
<i>Interval by Interval</i>	<i>Pearson's R</i>	,025	,136	,180	,857 <sup>c</sup>
<i>Ordinal by Ordinal</i>	<i>Spearman Correlation</i>	,026	,136	,184	,855 <sup>c</sup>
<i>N of Valid Cases</i>		53			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.



## Nonparametric Correlations

### Correlations

		<i>Personal_Hygiene</i>	<i>Citra_Tubuh</i>	<i>Unstandardized Residual</i>	<i>Lag(RES_1,1)</i>
<i>Spearman's rho</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	1,000	,026	-,445**	-,174
	<i>Personal_Hygiene Sig. (2-tailed)</i>	.	,855	,001	,218
	<i>N</i>	53	53	53	52
	<i>Correlation Coefficient</i>	,026	1,000	,881**	,201
	<i>Citra_Tubuh Sig. (2-tailed)</i>	,855	.	,000	,154
	<i>N</i>	53	53	53	52
	<i>Correlation Coefficient</i>	-,445**	,881**	1,000	,259
	<i>Unstandardized Residual</i>	,001	,000	.	,064
	<i>Lag(RES_1,1)</i>	53	53	53	52
	<i>Correlation Coefficient</i>	-,174	,201	,259	1,000
	<i>Unstandardized Residual</i>	,218	,154	,064	.
	<i>Lag(RES_1,1)</i>	52	52	52	52

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8



Pada Saat Penerimaan Kepala Desa Janggan pada tanggal 18 Febuari 2015



Pada Saat Pengambilan Data Responden Di Posyandu Lansia Bersama Kader Lansia



Pada Saat Penelitian Di Bantu Dengan Beberapa Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya



Anggota Kader Posyandu Lansia Dengan Piagam Penghargaan Juara 1 Lomba Joget Antar Posyandu Lansia Se-Desa Janggan



## ABSTRAK

### **HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN CITRA TUBUH PADA LANSIA DI DESA JANGGAN RT 12/RW 05 KECAMATAN PONCOL KABUPATEN MAGETAN**

**Oleh: Bayu Kurnianto**

Bayu Kurnianto\*, Mundakir S.Kep.,Ns.M.Kep\*\*, Siti Aisyah S.Kep.,Ns.  
M.Kes\*\*\*

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Program Studi S1 Keperawatan

[Bayoukurnianto007@gmail.com](mailto:Bayoukurnianto007@gmail.com)

Lemahnya kondisi fisik yang terjadi pada lansia dapat memberikan respon apatis pada diri lansia tentang pentingnya *personal hygiene*, jika *personal hygiene* pada lansia kurang diperhatikan maka akan dapat mengakibatkan gangguan terjadinya citra tubuh pada lansia, banyak faktor yang mempengaruhi *personal hygiene* salah satunya adalah citra tubuh. Melakukan motivasi pada lansia adalah solusi untuk bisa meningkatkan *personal hygiene*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dengan citra tubuh pada lansia.

Desain penelitian menggunakan analitik korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi yang diperoleh sejumlah 61 dengan sampel penelitian 53 lansia dengan menggunakan teknik *Simple random sampling* dengan tingkat signifikasnsi  $p < \alpha$  ( $0,01 < 0,05$ ). Variabel *independen personal higiene* dan variabel *dependen* citra tubuh. Instrumen menggunakan lembar kueseneer, dianalisis data menggunakan uji hipotesis Non Parametik dengan bantuan *Software* pengolahan data SPSS versi 21 dengan nilai  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian sebagian besar *personal higiene* 32 (60%) cukup, sebagian kecil 10 (19%) kurang. Dari citra tubuh sebagian besar 31 (58%) negatif, sebagian kecil 22 (42%) positif. Hasil analisa dengan uji *Rank spearman rho* di dapatkan hasil dengan nilai  $\rho = 0,01$  sehingga  $p < \alpha$  ( $0,01 < 0,05$ ) artinya ada hubungan *personal higiene* dengan citra tubuh pada lansia di Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan.

Kesimpulan penelitian menunjukkan ada hubungan Personal Hygiene dengan Citra Tubuh pada Lansia. Dengan demikian diperlukan perhatian yang khusus dari keluarga Lansia di masa tuanya.

*Kata kunci : personal higiene, citra tubuh lansia.*

## ABSTRACT

### THE RELATIONS BETWEEN PERSONAL HYGIENE AND BODY IMAGE IN THE ELDERLY IN JANGGAN VILLAGE RT 12 / RW 05 SUB PONCOL DISTRICT MAGETAN

By: **Bayu Kurnianto**

Bayu Kurnianto\*, Mundakir S.Kep.,Ns.M.Kep\*\*, Siti Aisyah S.Kep.,Ns.  
M.Kes\*\*\*

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya  
Program Studi S1 Keperawatan  
[Bayoukurnianto007@gmail.com](mailto:Bayoukurnianto007@gmail.com)

Weak physical condition which occurs in the elderly may provide an apathetic response to them about the importance of personal hygiene. If the personal hygiene of the elderly receive less attention, it will be able to lead the body image disorders in the elderly. Many factors influence personal hygiene, one of which is the image of the body. Giving motivation to the elderly is a solution to be able to improve personal hygiene. The purpose of this study was to determine the relationship of personal hygiene with body image in the elderly.

The study design using analytic correlation with cross sectional approach 61. Population acquired a number of sample was 53 elderly by using simple random sampling technique with level of significance  $\rho < \alpha$  ( $0.01 < 0.05$ ). Independent variables are personal hygiene, while the dependent variable is the body image. The instrument uses questionnaire sheet. The data were analyzed using non Parametik hypothesis test with the aid of data processing software SPSS version 21 with a value of  $\alpha = 0.05$ .

The results showed mostly elderly or as many as 32 people (60%) were considered to have enough personal hygiene, as many as 10 elderly (19%) are less hygiene. Of body image mostly elderly people or as many as 31 people (58%) were considered negative, a small portion of elderly or as many as 22 people (42%) were considered positive. Results of analysis with Spearman rho test Rank get results: value  $\rho = 0.01$ , so that  $\rho < \alpha$  ( $0.01 < 0.05$ ). This means that there is a relationship between personal hygiene to the body image in the elderly in Janggan village RT 12 / RW 05, Poncol district, Magetan.

Conclusion of the study showed no association between body image with personal hygiene in the elderly. Thus it required special attention from the family of the Elderly in their age.

**Keywords:** personal hygiene, elderly body image.

## PENDAHULUAN

Lanjut usia adalah seseorang yang mencapai usia 60 tahun keatas, perubahan fisik dan tingkah laku yang dapat terjadi pada semua orang pada saat mereka mencapai usia tahap perkembangan kronologis tertentu (Azizah, 2011). "*Personal hygiene* (kebersihan perorangan) salah satu upaya mengatasi masalah kesehatan. Dalam kehidupan sehari-hari *personal hygiene* merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena *personal hygiene* mempengaruhi kesehatan, kenyamanan, keamanan, dan kesejahteraan" (Isro'in & Andarmoyo, 2012). Dari penurunan fisik dan fungsi fisiologis yang terjadi pada lansia dapat menyebabkan berbagai permasalahan yang terjadi, seperti kurangnya bagi lansia untuk memperhatikan kebersihan diri. Lemahnya kondisi fisik yang terjadi pada lansia dapat memberikan respon apatis pada diri lansia tentang pentingnya *personal hygiene*, jika *personal hygiene* pada lansia kurang diperhatikan maka akan dapat mengakibatkan gangguan terjadinya citra tubuh pada lansia. Citra tubuh mengacu pada gambaran seseorang tentang tubuhnya yang dibentuk dalam pikirannya, yang lebih banyak dipengaruhi oleh individu itu sendiri dari pada penilaian orang lain tentang kemenarikan fisik yang sesungguhnya dimiliki, serta dipengaruhi pula oleh keyakinan dan sikapnya terhadap tubuh sebagaimana gambaran ideal masyarakat (Anwar, 2009).

Pertumbuhan penduduk lansia yang diperkirakan lebih cepat dibandingkan dengan negara-negara lain telah menyebabkan Badan Pusat

Statistik (BPS, 2004) menjadikan abad 21 bagi bangsa Indonesia sebagai abad lansia. Menurut WHO, pada tahun 2025, Indonesia akan mengalami peningkatan lansia sebesar 41,4%, yang merupakan peningkatan tertinggi di dunia. Bahkan Perserikatan Bangsa-bangsa memperkirakan bahwa jumlah warga Indonesia akan mencapai kurang lebih 60 juta jiwa pada tahun 2025, seterusnya meletakkan Indonesia pada tempat ke-4 setelah China, India, dan Amerika Serikat untuk jumlah penduduk lansia terbanyak (Notoadmojo, 2007). Sedangkan pada Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan memiliki lansia sebanyak 98 lansia.

Sedangkan berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara yang di lakukan peneliti pada tanggal 18 Februari 2015 jam 09.00 WIB di Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan. Dari hasil wawancara tersebut pada 61 lansia, menunjukkan 34 lansia di tempat tersebut merasa tidak berdaya, tidak berguna lagi, kesepian, merasa sedih dan sering menangis, merasa tidak mempunyai harapan baik di masa depan, keputusasaan, dan tidak semangat dalam hidup, nampak murung, tidak bergairah, hanya dirumah dan tidak melakukan kegiatan di luar, dan menarik diri dari masyarakat. Sedangkan 27 lansia lainnya mengatakan biasa saja dan pasrah karena lansia menganggap semua orang akan mengalami proses menua, merasa puas dalam hidupnya dan merasa bahagia, nampak gembira, tersenyum dan bersosialisasi dengan masyarakat.

Dari hasil data yang di dapat melalui wawancara lansia di Desa Janggan kebanyakan lansia mengalami masalah pada *personal hygiene* dikarenakan lansia tidak memiliki kesadaran diri untuk merawat kebersihan dirinya, lansia merasa bahwa kegiatan mereka sehari hari sudah merupakan kebiasaan dan para lansia beranggapan bahwa usia yang sudah tua maka tidak lagi mementingkan permasalahan perawatan diri. Namun terkadang lansia juga merasakan malu ketika tubuhnya tercium bau yang tidak enak, dari hal ini maka lansia secara tidak langsung dapat menarik dirinya sendiri untuk menjauh dari lingkungannya atau di jauhi oleh lingkungannya. Ketika permasalahan ini terjadi maka lansia secara tidak langsung mengalami gangguan citra tubuh terhadap dirinya sendiri. Gangguan citra tubuh biasanya melibatkan distorsi dan persepsi negatif tentang penampilan fisik mereka. Perasaan malu yang kuat, kesadaran diri dan ketidaknyamanan sosial sering menyertai penafsiran ini. Sejumlah perilaku menghindar sering digunakan untuk menekan emosi dan pikiran negatif, seperti visual menghindari kontak dengan orang lain (Wald & Alvaro, 2004).

Berbagai harapan yang diharapkan bagi para lansia, bahwa mereka ingin mendapatkan hal perhatian dan dukungan yang layak yang di berikan keluarga terhadap lansia di masa tuannya. Seharusnya keluarga lebih memberikan waktu dan perhatiannya bagi keluarga yang merawat lansia. Sebagai tanggung jawab para keluarga seharusnya dapat meberikan kebutuhan dasar para lansia terutama dukungan

perawatan diri dan kesehatannya. Serta dari pihak Puskesmas dapat mengefektifkan education kesehatan kebersihan diri lansia dan keluarga yang merawat lansia, pendampingan dan penegasan sikap akan terus di amati oleh perangkat desa terhadap perlindungan lansia di Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan *Personal Hygiene* dengan Citra Tubuh pada Lansia di Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain *Analitik Korelasional* dengan pendekatan Cross Sectional yaitu mempelajari hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung dengan melakukan pengukuran sesaat.

Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang berada di desa Jangga RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan berjumlah 61 responden dengan jumlah sampel sebanyak 53 responden yang diambil dengan teknik *purposive random sampling*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kueseneer untuk mengetahui Hubungan *Personal Hygiene* dengan Citra Tubuh pada Lansia. Penelitian ini dilakukan selama 7 hari.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1 Karakteristik *Personal Hygiene* Pada Lansia di Desa

Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan yang di dapat pada tanggal 16-22 Februari 2015.

<b>Tingkat Personal Hygiene</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Baik	11	20,8%
Cukup	32	60,4%
Kurang	10	18,9%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar lansia mengalami *personal hygiene* cukup sebanyak 32 lansia (60,4%), lansia yang mengalami *personal hygiene* baik sebanyak 11 lansia (20,8%), dan lansia yang mengalami *personal hygiene* kurang sebanyak 10 lansia (18,9%).

Tabel 2 Karakteristik citra tubuh Pada Lansia di Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan yang di dapat pada tanggal 16-22 Februari 2015.

<b>Tingkat Citra Tubuh</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Positif	31	58,5%
Negatif	22	41,5%
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar lansia mengalami citra tubuh positif sebanyak 31 lansia (58,5%) sedangkan lansia yang mengalami citra tubuh negatif sebanyak 22 lansia (41,5%).



Tabel 3 Hubungan *personal hygiene* dengan citra tubuh pada lansia di Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan pada tanggal 16-22 Februari 2015

		Citra_Tubuh				Total
		positif	%	negatif	%	
<i>Personal Hygiene</i>	baik	7	13,20	4	7,54	11 20,74%
	cukup	18	33,96	14	26,41	32 60,37%
	kurang	6	11,32	4	7,54	10 18,86%
Total		31	58,49	22	41,50	53 100%
$\rho=0,01 < \alpha=0,05$ <i>rank spearman rho</i>						

Menurut tabel 3 di dapatkan data memiliki *Personal hygiene* cukup dan citra tubuh positif sejumlah 18 responden (33,96%) serta sebagian kecil memiliki *personal hygiene* baik, kurang dan citra tubuh negatif sejumlah 4 responden (7,54%). Berdasarkan Uji Statistik *Rank Spearman Rho* nilai koefisiensi korelasi di dapatkan bahwa nilai signifikan  $\rho = 0,01 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yakni ada hubungan antara *personal hygiene* dengan citra tubuh pada lansia, dengan tingkat hubungan kedua variabel sangat lemah.

### ***Personal Hygiene* Pada Lansia Di Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan**

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 *personal hygiene* pada lansia di desa Janggan RT12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan sebagian besar menunjukkan hasil yang cukup..

Hasil penelitian diatas sesuai dengan pendapat yang dijelaskan menurut (Isro'in & Andarmoyo, 2012). Bahwa "*Personal hygiene* (kebersihan perorangan) adalah salah satu upaya mengatasi masalah kesehatan. Dalam kehidupan sehari-hari *personal hygiene* merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena *personal hygiene* mempengaruhi kesehatan, kenyamanan, keamanan, dan kesejahteraan" Dari penurunan fisik dan fungsi fisiologis yang terjadi pada lansia dapat menyebabkan berbagai permasalahan yang terjadi, seperti kurangnya bagi lansia untuk memperhatikan kebersihan diri. Lemahnya kondisi fisik yang terjadi pada lansia dapat memberikan respon apatis pada diri lansia tentang pentingnya *personal hygiene*, jika *personal hygiene* pada lansia kurang diperhatikan maka akan dapat mengakibatkan gangguan terjadinya citra tubuh pada lansia (Anwar, 2009).

Seperti yang dijelaskan disini kebersihan seseorang adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik maupun psikis (Hidayat, 2009). Dalam hal ini *personal hygiene* pada lansia memerlukan peran keluarga untuk melakukan tindakan kebersihan pada lansia, karena faktor usia terkadang

lansia tidak bisa melakukan aktifitas sendiri salah satunya dalam hal personal hygiene.

Penelitian yang dilakukan di Desa Janggan Kecamatan Poncol pada lansia di dapatkan hasil sebagian besar menunjukkan personal hygiene lansia yang cukup, peneliti berasumsi terhadap faktor yang menyebabkan hal itu terjadi seperti kondisi lingkungan yang kurang bersih dan nyaman. Selain itu juga lansia terkadang sering lupa dengan kebersihan diri sendiri ada juga yang masih peduli dengan kondisi tubuh mereka walaupun dengan keadaan mereka yang sudah lanjut usia.

Lansia di desa Poncol sebagian besar menunjukkan personal hygiene yang cukup serta ada yang kurang, peneliti berasumsi bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan hal itu terjadi seperti kondisi lingkungan yang kurang bersih dan nyaman, kondisi ekonomi mereka rata-rata hanya 30% dari total penduduk di RT12 yang berpenghasilan berkecukupan, selain itu juga lansia di tempat penelitian hampir 50% dari total penduduk sering lupa dengan usia yang tua menjadikan mereka kurang memperhatikan kebersihan diri, ada juga yang masih memperhatikan kondisi tubuh mereka walau pun dengan keadaan atau kondisi fisik dan usia mereka yang sudah lanjut usia.

Selain itu lansia disana ada juga yang sangat memperhatikan kebersihan diri, karena menurut mereka untuk menjaga fisik agar tetap sehat dan kuat melakukan aktifitas sehari-hari para lansia sangat memperhatikan kondisi tempat tinggal mereka dengan tujuan kebersihan diri tetap terjaga. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi ditempat

penelitian berlangsung di desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan personal hygiene nya cukup.

### **Citra Tubuh Pada Lansia Di Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 16-22 Februari 2015 terhadap 53 responden menunjukkan bahwa sebagian besar adalah citra tubuh positif dengan 31 responden (58%) dan hamper setengahnya mengalami citra tubuh negatif dengan 22 responden (42%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori menurut Anwar (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi citra tubuh adalah harga diri, perbandingan dengan orang lain, bersifat dinamis dan proses pembelajaran. lansia merupakan periode akhir dari kehidupan seseorang dan setiap individu akan mengalami proses penuaan dengan terjadinya perubahan pada berbagai aspek fisik atau fisiologis, psikologis dan social (Miller, 2004). Perubahan-perubahan fisik ini yang akan tampak sebagai penurunan yang terjadi secara bertahap baik struktur dan fungsinya (Potter dan Perry, 2005). Perubahan fisik yang paling berpengaruh pada citra tubuh pada lansia. perubahan fisik tersebut adalah system indra, system musculoskeletal, sistem kardiovaskuler, dan respirasi, pencernaan dan metabolisme, system perkemihan, system saraf, system reproduksi. perubahan-perubahan tersebut dapat menyebabkan hilangnya kekuatan dan ketegapan fisik lansia serta menimbulkan perasaan tidak berguna lagi yang akan mempengaruhi citra tubuh

dimana citra tubuh mencakup sikap individu terhadap dirinya sendiri, termasuk penampilan fisik, struktur dan fungsinya (Hidayat, 2006).

Berdasarkan hasil penelitian dan teori didapatkan opini bahwa citra tubuh individu berkaitan dengan kepribadian. Individu yang memiliki citra tubuh positif cenderung memiliki kepribadian sehat dengan peningkatan kualitas hidup, seperti peningkatan harga diri dan kepercayaan diri. Sebaliknya, individu yang memiliki citra tubuh negatif cenderung mengembangkan kepribadiannya yang tidak sehat dan harga diri rendah.

#### **Hubungan *Personal Hygiene* Dengan Citra Tubuh Di Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar lansia dengan *personal hygiene* cukup memiliki citra tubuh dengan kategori positif sebanyak 18 (33,96%) lansia, sebagian besar lansia dengan *personal hygiene* cukup memiliki citra tubuh dengan kategori negatif sebanyak 14 (26,41%) lansia, sebagian besar lansia dengan *personal hygiene* baik memiliki citra tubuh dengan kategori positif sebanyak 7 (13,20%) lansia, sebagian besar lansia dengan *personal hygiene* kurang memiliki citra tubuh dengan kategori positif sebanyak 6 (11,32%) lansia, dan sebagian besar lansia dengan *personal hygiene* baik dan kurang memiliki citra tubuh dengan kategori negatif sebanyak 4 (7,54%) lansia. Sedangkan hasil perhitungan statistik dengan uji korelasi *rank spearman rho* didapatkan hasil  $p=0,01 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan demikian ada hubungan antara *personal hygiene* dengan citra

tubuh pada lansia di Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan.

Dampak yang timbul dari kurangnya kebersihan pada lansia diantaranya adalah dampak fisik dan dampak psikososial, dampak fisik merupakan gangguan kesehatan yang diderita seseorang karena tidak terpeliharanya kebersihan diri yang baik dan benar, gangguan fisik yang terjadi adalah gangguan intergritas kulit, gangguan membrane mukosa mulut, infeksi pada mata, telinga, hidung, dan gangguan fisik pada kaki dan kuku. Sedangkan dampak psikososial merupakan masalah sosial yang berhubungan dengan kebersihan diri adalah gangguan kebutuhan rasa nyaman, kebutuhan dicintai dan mencintai, kebutuhan harga diri, aktualisasi diri dan gangguan interaksi sosial (Tarwoto dan Wartonah, 2003). Sedangkan menurut Potter dan Perry (2006) sikap seseorang melakukan *personal hygiene* di pengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah citra tubuh. Citra tubuh merupakan konsep subjektif seseorang tentang penampilan fisiknya. Citra tubuh ini dapat seringkali berubah sehingga mengakibatkan penyakit fisik dimana peran keluarga harus membuat suatu ekstra untuk meningkatkan *hygiene*. Citra tubuh mempengaruhi cara mempertahankan *hygiene*.

Berdasarkan hasil penelitian yang mayoritas lansia dengan *personal hygiene* cukup memiliki citra tubuh lansia positif, peneliti berasumsi bahwa semakin baik *personal hygiene* pada lansia maka lansia senantiasa mempunyai inisiatif untuk menggulirkan perubahan positif bagi lingkungan tempat kerja. Tidak akan menunggu agar kehidupan menjadi lebih baik,

sebaliknya akan melakukan perubahan untuk membuat kehidupan menjadi lebih baik. Selain itu, dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa lansia dengan *personal hygiene* kurang memiliki citra tubuh negatif sebanyak 4 (7,54%) lansia. Berdasarkan hal ini peneliti berasumsi bahwa yang mempengaruhi hal tersebut adalah karena riwayat pendidikan mereka yang sebagian besar adalah tamatan SD sebanyak (75%) lansia, sehingga perhatian terhadap *personal hygiene* yang dilakukan lansia tidak sepenuhnya maksimal, karena pengetahuan mereka tentang perawatan diri sangat minim terutama tentang dampak dari kurangnya kebersihan diri yang berdampak pada psikososialnya. Selain itu peneliti berasumsi bahwa hal tersebut di pengaruhi keadaan masyarakat sekitar yang rata-rata meraka hidup dalam lingkungan yang tidak begitu sadar akan pentingnya pendidikan. Sehingga banyak lansia yang malas belajar dan lebih suka bekerja dari pada melanjutkan pendidikannya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan:

1. *Personal hygiene* lansia di Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan sebagian besar pada tingkat cukup.
2. Citra tubuh lansia di Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan sebagian besar pada tingkat negatif.

3. Ada hubungan antara *personal hygiene* dengan citra tubuh pada lansia di Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan.

### Saran

#### 1. Bagi Lansia

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan agar para lansia dapat meningkatkan kemampuan dalam merawat kebersihan tubuh sehingga bisa mengurangi masalah pada *personal hygiene* dan meningkatkan citra tubuh.

#### 2. Bagi tenaga kesehatan

Dengan adanya hasil penelitian ini di harapkan agar kedepannya dalam memberikan asuhan keperawatan gerontik di Desa Janggan agar memperhatikan kebersihan tubuh pada lansia.

#### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan pada penelitian lebih lanjut dalam bentuk penelitian mengenai *personal hygiene* yang dihubungkan dengan profesi pekerjaan dan tingkat pendidikan lansia.

### DAFTAR PUSTAKA

Ahmad M I, dkk. (2013). *Perilaku Personal Hygiene di Kelurahan Karema Kecamatan Mamuju Sulawesi Barat*. [aiqbal53@yahoo.co.id](mailto:aiqbal53@yahoo.co.id). Program Studi Promosi Kesehatan dan Perilaku. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Unhas Makasar.

Alvianita, L (2012), Hubungan Konsep Diri (Citra tubuh)

- dengan Kejadian Depresi Pada Lansia Di RW 01 Kelurahan Karang Dalem Sampang Madura, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Azizah. M. L. (2011). Keperawatan Jiwa Aplikasi Praktik Klinik. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Carpenito, Lynda Juall. 2006. Buku Saku Diagnosa Keperawatan. Jakarta : EGC
- Cash, T. F & Pruzinsky, T. 2004. Body Image: A handbook of theory, research, and clinical service. New York: Guilford.
- Cash T. F (1994), *Body Image Attitudes, Evaluation, Invesmen and Affect Perceptual Motor Skills*. Journal of Psychologis.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga*. <http://www.promosikesehatan.com>.
- Depkes RI, 2003. Pedoman Pembinaan Kesehatan Usia Lanjut Bagi Petugas Kesehatan. Jakarta : Depkes RI.
- Effendi, Ferry dan Makhfudli. 2009. "Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan". Jakarta : Salemba Medika
- Erdhayant S & Kartinah (2011). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia dengan Perilaku Lansia dalam Pemenuhan Personal Hygiene di Panti Wreda Darma Bakti Pajang Surakarta*. Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ferry Efendi. (2009). Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori Dan Praktek Dalam Keperawatan. Jilid 1. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat, A.A.A (2010), *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*, Salemba Medika, Jakarta.
- Imbalo S. Pohan 2006. Jaminan Mutu Layanan Kesehatan. Jakarta: EGC. Hal. 9, 13, 16-17, 28, 144, 156.
- Isro'in & Andarmoyo. (2012). *Personal Hygiene; Konsep, Proses, dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan*, Edisi Pertama., Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Keliat, B.A. (1992). Gangguan Konsep Diri. Jakarta :EGC.
- Keliat Budi Ana, *Gangguan Konsep Diri, Edisi I*, Jakarta : EGC, 1999.
- Kozier, B. (2004). *Fundamental of nursing concept, proses and practice*. California : Addison Wesley Publishing Company.
- Linda tietjen dkk. 2004. Panduan Pencegahan Infeksi untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan Sumber Daya Terbatas. Jakarta <http://klikharry.wordpress.co>

m/2006/12/21/infeksi-nosokomial/.

- Meiyana, D (2012), Hubungan Antara Peran Keluarga Sebagai Motivator Dengan Perilaku Lansia Dalam Masalah Perawatan Personal Hygiene Di RW 05 Kelurahan Manggil Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Miller, C.A. (2004). Nursing for Wellness in Older Adults. Theory and Practice. (4th Edition). Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Misrodah, P, dkk (2014), *Gambaran Konsep Lansia Pada Masa Pensiun PNS di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan*, Program Studi S1 Keperawatan, STIKES Muhammadiyah Pekajangan, Pekalongan.
- Nugroho. W. (2000). Keperawatan Gerontik. Edisi 2. Jakarta. EGC
- Perry dan Potter, (2006), *Fundamental Keperawatan*, edisi keempat. Jakarta: EGC
- Potter dan Perry, (2005), *Fundamental Keperawatan :Konsep, Proses dan Praktik vol 1 edisi 4*. Jakarta : EGC.
- Stuart & Laraia. (2005). Buku Saku Keperawatan Jiwa, Edisi 5. Jakarta: EGC.
- Stuart, G. W. 2007. Buku Saku Keperawatan Jiwa . Edisi 5. Jakarta. EGC.
- Suliswati. (2005). Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa. Jakarta: EGC
- Tarwoto dan Wartonah, (1984), *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*, Jakarta : Salemba Medika.
- Tarwoto dan Wartonah. 2003. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Wald & Alvaro. (2004). Changes in the Physical Appearance of the Body Image. *Jounal Psychology and Psychiatry*. Vol. 39 (8).
- Zulfitri, R. (2011), *Konsep Diri dan Gaya Hidup Lansia yang Mengalami Penyakit Kronis Dipanti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Khusnul Khotimah*, *Jurnal Ners Indonesia*.
- Zein, Nur Aini. (2011). *Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Personal Hygiene Pada Lansia di Sambiroto Rt 25 Rw 04 Desa Sambibulu Taman Sidoarjo*.  
<http://share.stikesyarsis.ac.id/elib/main/dok/00469.com>.